

Lampiran 1

Surat Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 555 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

05 April 2023

Kepada
Yth. Kepala Desa Sumberkima
d/a Kecamatan Gerokgak
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling Pada Masa Covid-19 Di Desa Sumberkima, Buleleng Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di MA”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang kegiatan tradisi pembacaan shlawat burdah keliling pada masa covid-19, dengan yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Firmana Pramesti Regita Cahyani
Nomor induk Mahasiswa : 1914091014
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan
1. Arsip

1



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 555 /UN48.8.1/DL/2023

05 April 2023

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Sunan Ampel Sumberkima

d/a Jalan Bangsal, Banjar Dinas Mandar Sari Desa Sumberkima

Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling Pada Masa Covid-19 Di Desa Sumberkima, Buleleng Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di MA"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang kegiatan tradisi pembacaan shlawat burdah keliling pada masa covid-19, dengan yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Firmana Pramesti Regita Cahyani
Nomor induk Mahasiswa : 1914091014
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Arsip

1



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 2

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyusun pedman observasi yang bertujuan mempermudah pada saat terjun langsung ke lokasi penelitian. Adapun aspek yang akan diobservai adalah sebagai berikut:

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi fisik desa Sumberkima		
2.	Proses tradisi shalawat burdah keliling		
3.	Mengamati nilai-nilai social dalam tradisi shalawat burdah keliling		
4.	Mengamati faktor pendukung dan penghambat tadisi shalawta burdah		
5.	Mengamati sarana/peralatan yang digunakan		

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Nama : Firmana Pramesti Regita Cahyani
 Umur : 23 Tahun
 Alamat : Banjar Dinas Sumber Pao, Sumberkima, Gerokgak, Buleleng,
 Bali.

A. Pedoman Wawancara

Tujuan dari dilakukannya wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Mengapa tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling pada masa covid-19 dilakukan di Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?
2. Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam tradisi pembacaan Shalawat Burdah pada masyarakat Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?
3. Aspek-aspek apa sajakah yang terdapat pada tradisi Pembacaan Shalawat Burdah yang berpotensi menjadi sumber belajar Sosiologi di tingkat MA?

B. Informan

Berikut adalah subjek yang dijadikan informan dalam pelaksanaan wawancara ini:

1. Tokoh Agama
2. Tokoh Masyarakat
3. Generasi Muda
4. Guru MA

C. Identitas Informan

Adapun daftar rincian identitas informan adalah sebagai berikut:

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Pekerjaan :

D. Daftar Pertanyaan

1. Daftar Pertanyaan Mengenai Desa Sumberkima

1. Bagaimana sejarah Desa Sumberkima
2. Dimana letak geografis Desa Sumberkima ?
3. Bagaimana kondisi demografi meliputi jumlah penduduk, mata pencaharian, tingkat pendidikan, dan kehidupan social agama masyarakat Desa Sumberkima?
4. Bagaimana struktur Organisasi pemerintahan Desa Sumberkima ?

2. Daftar Pertanyaan Kepada Tokoh Agama mengenai:

- A. Mengapa tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling pada masa covid-19 dilakukan di Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?
 1. Apa yang (Bapak/Ustad) ketahui tentang shalawat burdah ?
 2. Bagaimana latar belakang dilaksanakannya tradisi baca burdah di Desa Sumberkima?
 3. Mengapa tradisi pembacaan budah ini dulunya sempat di tinggalkan?
 4. Dan mengapa semenjak hadirnya pandemic covid-19 tradisi burdah ini dilakukan kembali?
 5. Bagaimana cara (bapak/Ustad) mengajak masyarakat untuk melakukan kembali tradisi pembacaan burdah ini?
 6. Menurut (Bapak/Ustad) adakah manfaat yang ada dalam pembacaan burdah tersebut sehingga di lakukan kembali?
 7. Tradisi ini dilakukan kembali pada masa covid-19, berarti tradisi ini hanya dilakukan di waktu/kondisi tertentu ataukah bisa dilakukan kapan saja?
 8. Bagaimana cara (bapak/ustad) mengajak masyarakat untuk tetap mempertahankan tradisi ini?
- B. Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam tradisi pembacaan Shalawat Burdah pada masyarakat Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?

1. Dalam kegiatan pembacaan burdah tersebut, menurut (bapak/Ustad) adakah nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga masyarakat Desa Sumberkima tetap mempertahankan tradisi ini walaupun pernah di tinggalkan?,
2. Selama kegiatan pembacaan burdah dilakukan secara rutin, adakah pengaruh/perubahan yang terjadi pada perilaku masyarakat setempat?
Misalnya: saling menolong, kerja sama, menjaga hubungan yang lebih baik antar masyarakat
3. Pada saat kegiatan berlangsung, adakah permasalahan social yang sering/ pernah terjadi?
4. Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut
5. Siapakah yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut
6. Siapa saja yang boleh mengikuti kegiatan burdah?
7. Bagaimana tata cara pelaksanaan tradisi pembacaan shalawat burdah?
8. Kenapa kegiatan tersebut dilakukan dengan cara keliling Desa?
9. Peralatan/sarana apa saja yang di gunakan saat kegiatan berlangsung?
10. Doa apa saja yang di baca pada saat kegiatan berlangsung?
11. Setelah pembacaan burdah dilaksanakan, adakah perubahan yang terjadi baik perilaku masyarakat maupun fisik/konsisi?

3. Daftar Pertanyaan Kepada Masyarakat Mengenai:

- A. Mengapa tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling pada masa covid-19 dilakukan di Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?
 1. Bagaimana latar belakang dilaksanakannya tradisi pembacaan shalawat burdah?
 2. Mengapa tradisi pembacaan burdah ini yang dulunya sempat di tinggal namun dihidupkan/dilakukan kembali setelah hadirnya Covid-19?
 3. Apakah masyarakat lokal juga mengikuti tradisi burdah ini?

4. Apakah tradisi ini perlu dipertahankan? Jika iya, apa yang harus dilakukan? Dan tujuannya apa jika dipertahankan?
 5. Apa tujuan yang ingin di capai dari dilaksanakannya tradisi baca burdah ini?
 6. Dalam pelaksanaan tradisi pembacaan burdah, apakah melibatkan generasi muda?
 7. Seberapa penting menurut (Bapak/Ibu) terkait peran dari generasi muda dalam melestarikan tradisi pembacaan burdah di Desa Sumberkima?
- B. Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam tradisi pembacaan Shalawat Burdah pada masyarakat Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?
1. Apakah tradisi pembacaan burdah ini menurut (Bapak/Ibu) dapat mempererat rasa kekeluargaan, persatuan, kedamaian, ketenangan antar masyarakat lainnya?
 2. Menurut (bapak/ibu) selama mengikuti kegiatan baca burdah ini apakah menambah ketaatan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa?
 3. Bagaimana interaksi masyarakat pada saat tradisi pembacaan burdah dilakukan?
 4. Adakah penolakan dari masyarakat Sumberkima terkait pelaksanaan tradisi pembacaan burdah?
 5. Apa makna penting pelaksanaan tradisi pembacaan burdah bagi masyarakat Desa Sumberkima?
 6. Adakah perubahan (dinamika) yang terjadi pada pelaksanaan tradisi pembacaan burdah dari masyarakat lokal ?
 7. Dalam agama islam, terdapat istilah HabluminAllah (Menjaga Hubungan kepada Allah), dan Habluminannas (menjaga hubungan antar sesama manusia). Dari istilah tersebut apakah berkaitan erat dengan tradisi pembacaan burdah?

4. Daftar Pertanyaan Kepada Pemuda/I di Desa Sumberkima Mengenai:

A. Mengapa tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling pada masa covid-19 dilakukan di Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?

1. Bagaimana pandangan anda terkait tradisi pembacaan burdah di Desa Sumberkima?
2. Menurut anda, apakah tradisi pembacaan burdah masih relevan untuk dilaksanakan pada zaman sekarang ini?
3. Apa makna yang anda ketahui mengenai tradisi pembacaan burdah?
4. Peran apa yang dilakukan oleh generasi muda Desa Sumberkima di dalam tradisi pembacaan burdah?
5. Menurut anda. Apakah pelibatan generasi muda untuk mempertahankan tradisi pembacaan burdah sudah cukup baik ataukah masih perlu di tingkatkan lagi?
6. Apakah ada pemanfaatan teknologi dalam tradisi pembacaan burdah oleh pemuda Desa Sumberkima?
7. Sebagai generasi muda yang melek teknologi, hal apa yang kiranya harus dilakukan agar tradisi pembacaan burdah bisa terus dilaksanakan di masa depan?

B. Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam tradisi pembacaan Shalawat Burdah pada masyarakat Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali?

1. Menurut anda, selama mengikuti kegiatan pembacaan burdah adakah rasa menambah ketaqwaan anda terhadap Tuhan yang maha esa?
2. Pada saat kegiatan berlangsung, adakah menambah rasa kekeluargaan antar masyarakat/teman? Contohnya:
3. Selain menambah ketaqwaan dan kekeluargaan antar masyarakat/teman, adakah nilai-nilai tersendiri menurut anda?
4. Selama mengikuti kegiatan tersebut, adakah perubahan yang terjadi di diri anda?

5. Selama mengikuti kegiatan pembacaan burdah tersebut, Adakah manfaat tersendiri yang terjadi di dalam diri anda?
6. Menurut anda, sebagai generasi muda penting tidak anda mengikuti kegiatan tradisi ini?
7. Selain itu, anda sebagai generasi muda. Bagaimana cara anda mengajak teman-teman anda untuk mengikuti tradisi ini?
8. Menurut anda, adakah teman-teman yang tidak peduli terhadap kegiatan ini? Kalau ada, mengapa?

9. Daftar Pertanyaan Kepada Guru Sosiologi di MA Sunan Ampel mengenai :

Aspek-aspek apa sajakah yang terdapat pada tradisi Pembacaan Shalawat Burdah yang berpotensi menjadi sumber belajar Sosiologi di tingkat MA?

1. Apakah pernah mendengar tradisi pembacaan burdah yang dilakukan masyarakat Desa Sumberkima? Jika iya, tradisi yang seperti apa burdah tersebut?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai tradisi pembacaan burdah yang dilaksanakan masyarakat Desa Sumberkima?
3. Apakah pernah memanfaatkan tradisi pembacaan burdah dan aspek-aspek yang terdapat didalamnya sebagai sumber belajar?
4. Menurut Bapak/Ibu tradisi pembacaan burdah dan aspek-aspek yang terdapat didalamnya dapat dijadikan sebagai sumber belajar di MA?
5. Pada materi apa di kelas berapa tradisi pembacaan burdah dimanfaatkan sebagai sumber belajar?
6. Berkaitan dengan potensinya sebagai sumber belajar, kiranya berbagai aspek dalam tradisi pembacaan burdah ini dimanfaatkan dalam bentuk yang seperti apa? Apakah contoh kasus atau yang lainnya?

CATATAN:

Daftar pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan masalah yang menjadi kajian penelitian ini.



Lampiran 4

Daftar Informan

Berikut adalah daftar informan atau narasumber pada penelitian ini:

1. Nama : Muzammil Syafuddin, S.Pd., M.Pd
 Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
 Umur : 50 Tahun
 Pekerjaan : Guru (Tokoh Agama)
2. Nama : Faqih Sufyan
 Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
 Umur : 52 Tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta (Tokoh Agama)
3. Nama : Muh. Juhani, S.Pd
 Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
 Umur : 44 Tahun
 Pekerjaan : Guru
4. Nama : Jumhari Rahman, S.Pd
 Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
 Umur : 36 Tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta
5. Nama : Nurmila, S.Pd
 Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
 Umur : 35 Tahun
 Pekerjaan : Guru
6. Nama : Aliq Fatoni
 Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
 Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Guru

7. Nama : Sippa
Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
Umur : 98 Tahun
Pekerjaan : -

8. Nama : Zainuddin
Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
Umur : 69 Tahun
Pekerjaan : Peternak

9. Nama : Hasada Umi Farika
Alamat : Desa Sumberkima, Gerokgak, Buleleng, Bali
Umur : 16 Tahun
Pekerjaan : Pelajar



Lampiran 5

Silabus Sosiologi Kelas x

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas : X (Sepuluh)
 Tahun Pelajaran : 20..../20...

Kompetensi Inti

- KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, procedural, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, Masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, roced, kawasan regional dan kawasan internasional.
- K-3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan mintanya untuk memecahkan masalah.
- K-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipeljarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosiologi sebagai ilmu sosial ▪ Realitas sosial sebagai obyek kajian ▪ Kehidupan sosial sebagai objektivitas ▪ Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan ▪ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat ▪ Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan ▪ Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat. ▪ Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan identitas : ▪ Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain ▪ Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) ▪ Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat ▪ Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat ▪ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antarkelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan ▪ Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan

	<p>dan kami/kita)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) ▪ hubungan antar kelompok (kami/kita dan mereka) ▪ Perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 	<p>sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi ▪ Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial ▪ Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat ▪ Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok
<p>3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat</p> <p>3.4 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, ▪ Multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, ▪ Heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat ▪ Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar ▪ Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat ▪ Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial ▪ Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya ▪ Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat ▪ Menentukan sikap dalam mengkritisi

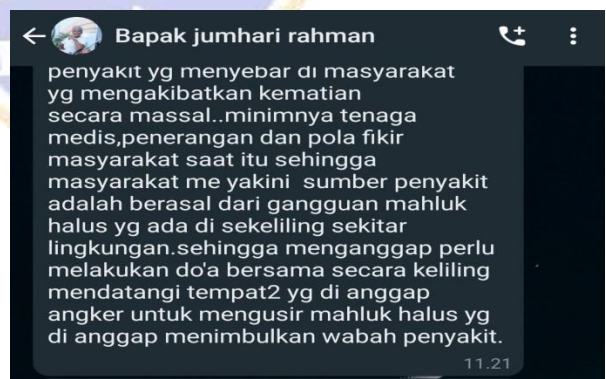
		<p>berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat
<p>3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode penelitian sosial ▪ Merancang penelitian ▪ Merumuskan pertanyaan ▪ Teknik pengumpulan data ▪ Mengolah dan menganalisis data ▪ Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat ▪ Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat ▪ Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi). ▪ Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat ▪ Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang

		<p>terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat▪ Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah▪ Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.
--	--	---



Lampiran 6

Dokumentasi Wawancara



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Firmana Pramesti Regita Cahyani lahir pada tanggal, 16 Maret 2000 di Buleleng, Provinsi Bali. Penulis merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Marhawi dan Rumania.

Riwayat pendidikan penulis yaitu di R.A Yambaul Ulum Sumberkima tahun ajaran 2005/2006 - 2006/2007, MI Tarbiyatul Islamiyah Sumberkima tahun ajaran 2007/2008 – 2012/2013, MTS As’adiyah Banyuwangi tahun ajaran 2013/2014 – 2015/2016, MA Sunan Ampel Sumberkima tahun ajaran 2016/2017 - 2018/2019. Kemudian pada Agustus 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha melalui jalur SNMPTN tahun 2019 dan mendapatkan program Beasiswa BIDIKMISI. Kemudian penulis berhasil menyelesaikan studinya pada Juli 2023. Dengan Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Pembacaan Shalawat Burdah Keliling Pada Masa Covid-19 di Desa Sumberkima, Buleleng, Bali dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di MA”